

RINGKASAN

ERWIN WASHINGTON SINAGA, Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Pada PT. MITHA SAMUDERA WIJAYA MEDAN (Dibawah bimbingan Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar. Sebagai pembimbing I dan Ibu Hj Saribulan Tambunan. SE.)

Tujuan utama suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang sebesar-besarnya dengan mengarahkan segala potensi yang ada dalam perusahaan. Salah satu unsur yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan diatas adalah persediaan, sebab persediaan adalah unsur terpenting dari aktiva lancar, dan modal yang tertanam dalam persediaan cukup besar.

Dengan diadakannya Perencanaan dan Pengendalian Persediaan ini, dimaksudkan untuk menjaga harta milik perusahaan, menekan investasi modal dalam piutang pada tingkat minimum, mengurangi resiko penyelewengan dan pemborosan serta meningkatkan efisiensi kerja dari seluruh anggota dari organisasi, sehingga hal-hal yang merugikan perusahaan dapat ditekan semaksimal mungkin.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah library research, dimana data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan dan field research yaitu data primer diperoleh dengan mengadakan penelitian langsung pada PT. Mitha Samudera Wijaya Medan. Teknik pengumpulan data penulis melakukan dengan observasi, interview dan kuisioner. Sedangkan metode analisis data penulis menggunakan metode deskriptif dan komparatif. Dari kedua metode diatas, diperoleh kesimpulan dan selanjutnya dirumuskan saran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan dan pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan mempunyai beberapa kebaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan metode pencatatan persediaan perpetual perusahaan dapat membuat catatan akuntansi secara terus menerus yang mengungkapkan jumlah persediaan yang masih ada. Sementara itu metode penetapan harga pokok *Last In First Out* memberikan dampak yang menguntungkan bagi kelangsungan hidup perusahaan.
2. Dengan perencanaan persediaan berdasarkan anggaran dan kebijaksanaan manajemen yang didominasi atas pertimbangan fluktuasi pasar, perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memutuskan jumlah pemesanan persediaan yang dibeli. Hal ini terserap dari kecilnya tingkat penyimpanan data anggaran dengan realisasi pembelian persediaan minyak, yaitu sebesar 0,76%.
3. Pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengendalian fisik dan pengendalian akuntansi, menunjukkan bahwa terdapat seorang karyawan yang memiliki tugas rangkap. Keuntungan yang diperoleh perusahaan adalah peningkatan efisiensi dalam biaya tenaga kerja.

Disamping kebaikan-kebaikan diatas, perencanaan dan pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan juga mempunyai beberapa kelemahan

1. Metode pencatatan persediaan perpetual membutuhkan waktu dan biaya yang besar. Metode penetapan harga pokok *Last In First Out* menghasilkan jumlah laba yang kotor relatif lebih rendah yang memberikan nilai kurang dimata pemegang saham dan calon investor.

2. Kebijakan manajemen dalam pengendalian kebutuhan jumlah persediaan yang hanya didasarkan pada pengalaman dimasa lalu tidak selamanya mampu memprediksi fluktuasi permintaan pasar secara akurat.

3. Adanya seorang karyawan yang memegang tugas rangkap, yaitu sebagai penghitung jumlah persediaan minyak pada buku Persediaan, mengakibatkan lemahnya pengendalian persediaan perusahaan. Hal tersebut memungkinkan pihak-pihak didalam perusahaan melakukan tindakan curang.

Setelah melakukan analisis dan evaluasi, akhirnya penulis memberikan saran yang mungkin bisa jadi bahan pertimbangan, khususnya mengenai perencanaan dan pengendalian yang diterapkan perusahaan sebagai berikut :

1. Untuk menghindari pemborosan waktu dan biaya, sebaiknya perusahaan merealisasikan rencana penggunaan Sistem Persediaan Perpetual yang terotomasi dalam penyelenggaraan catatan persediaannya, karena sistem tersebut paling sulit, penggunaan waktu yang lama dan mahal hanya pada penerapan awalnya saja, sehingga pada akhirnya perusahaan akan memperoleh manfaat dan keuntungan yang jauh lebih besar dari pada penggunaan sistem manual. Mengenai nilai kurang metode Last In First Out bagi investor, sebaiknya perusahaan senantiasa menyajikan informasi lengkap tentang perubahan harga. Dengan demikian, investor semakin mempercayai manajemen perusahaan karena dianggap turut menaruh perhatian yang sangat besar terhadap modal yang ditanam.

2 Menambah penyusunan anggaran persediaan dengan metode-metode analisis pemesanan merupakan tindakan bijaksana yang bisa dilakukan perusahaan, mengingat meskipun kebijaksanaan manajemen dengan kedinamisannya merupakan faktor yang lebih penting, namun metode-metode analisis pemesanan pada umumnya mampu memberikan dasar-dasar analisis pasar. Berdasarkan perhitungan kuantitas pesanan ekonomis yang penulis uraikan pada hal 70, maka pada setiap hari Jumat idealnya perusahaan memesan sebanyak 4.602.740 liter untuk jumlah total ketiga jenis persediaan minyak yang dibeli.

3. Hendaknya perhitungan dan pencatatan persediaan diselenggarakan oleh orang-orang yang berbeda sehingga kemungkinan kerugian kehilangan persediaan akibat pencurian dapat diperkecil.

